

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 9 Pontianak
Kelas/Semester	: IX/2
Tema	: Globalisasi
Sub Tema	: Upaya Menghadapi Globalisasi di Kehidupan Masyarakat
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Sikap spiritual

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya

2. Sikap sosial

Menghargai dan menghayati perilaku jujur disiplin tanggungjawab peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3. Pengetahuan

Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

4. Keterampilan

Mengolah menyaji dan menalar dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama, dalam sudut pandang atau teori

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis perubahan kehidupan social budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perubahan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi kelompok dan telaah literatur:

- Peserta didik mampu menganalisis dan mendiskripsikan upaya menghadapi globalisasi dengan tepat
- Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis upaya menghadapi globalisasi dengan tepat

D. Indikator Hasil Pembelajaran

- Menganalisis dan mendiskripsikan upaya menghadapi globalisasi di kehidupan masyarakat
- Menyajikan laporan hasil analisis tentang upaya menghadapi globalisasi di kehidupan masyarakat

E. Materi Pembelajaran

Upaya menghadapi globalisasi dibidang budaya, IPTEK, ekonomi, komunikasi dan transportasi .

F. Model, Metode dan Strategi Pembelajaran

a. Model pembelajaran: *Problem Based Learning*

b. Metode: Diskusi kelompok

c. Pendekatan: Saintifik

G. Kegiatan Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan / orientasi)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum pembelajaran2. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik	1 Menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkaitan materi yang akan dipelajari dengan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. (“Apa yang kamu ketahui tentang globalisasi?“)2. Peserta didik memberi tanggapan pertanyaan dari guru tentang globalisasi.	
Motivasi	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan globalisasi dibidang iptek (email, internet, media sosial). Kemudian mengajukan pertanyaan kepada peserta didik: Misalnya: apakah gambar-gambar dalam tanyangan tersebut memberikan pengaruh dalam kehidupan kalian? Jika iya, sebutkan.2. Peserta didik diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan guru3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan dan penilaian yang akan dilakukan.	
B. Kegiatan Inti		
Fase (tahap kegiatan) Model <i>Problem based Learning</i>	<ol style="list-style-type: none">1) Orientasi peserta didik pada masalah: Disajikan gambar tentang pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi, peserta didik merumuskan pertanyaan pertanyaan dan masalah-masalah yang muncul dari masalah globalisasi	8 Menit

	<p>2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok b. Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok. c. Setiap kelompok diberikan tugas. <ul style="list-style-type: none"> Kel. A : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi budaya Kel. B : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi iptek Kel. C : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi ekonomi Kel. D : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi komunikasi Kel. E : Menganalisis upaya menghadapi Globalisasi transportasi <p>3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok dalam proses diskusi menyelesaikan tugas yang diberikan dengan mendapat bimbingan dan arahan dari guru. b. Guru memberikan motivasi dan dorongan kepada kelompok untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan pemecahan masalah yang telah dirumuskan. <p>4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik merumuskan hasil diskusi untuk dipresentasikan sebagai karyanya b. Guru menyapaikan hal-hal yang ada kaitannya dengan teknis presentasi peserta didik <p>5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelompok yang lain, b. Kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi c. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik d. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok dan peserta didik 	
C. Kegiatan Penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memandu peserta didik untuk meresume hasil diskusi masing-masing kelompok 	1 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru memberikan pertanyaan secara tertulis kepada peserta didik mengenai materi yang telah disajikan c. Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya d. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam 	
--	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

a. Teknik Penilaian

a) Sikap

- 1. Teknik Penilaian : observasi
- 2. Instrument Penilaian : pedoman observasi (terlampir)

b) Pengetahuan

- 1. Teknik penilaian : Tes Tertulis
- 2. Bentuk penilaian : Uraian
- 3. Instrument Penilaian : Soal (terlampir)

c) Keterampilan

- 1. Teknik penilaian : Penilaian praktek presentasi
- 2. Instrumen Penilaian : Rubrik penilaian presentasi (terlampir)

I. Sumber Belajar

- 1. Kemdikbud RI.2018.Buku Guru IPS.Edisi Revisi 2018: Jakarta
- 2. Kemdikbud Ri.2018.Buku Siswa IPS. Edisi revisi 2018:Jakarta
- 3. Sumber : <https://www.studiobelajar.com/globalisasi/>
- 4. <https://brainly.co.id/tugas/19441891>

J. Lampiran

- 1. Lembar Kerja Peserta Didik
- 2. Lembar Penilaian Sikap, Pengetahuan, Keterampilan.
- 3. Materi

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 9 Pontianak

Pontianak 2021
Guru Mapel IPS

.....
NIP

H. Lukman Hakim, S. Pd.
NIP. 19690811 199903 1 002

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.

Tujuan kegiatan:

Melalui kegiatan diskusi dan telaah literature

- a. Peserta didik mampu menganalisis dan mendiskripsikan upaya menghadapi globalisasi dengan tepat
- b. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis upaya menghadapi globalisasi dengan tepat

Petunjuk pengerjaan

- 1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan baik
- 2. Diskusikan dengan anggota kelompokmu
- 3. Tuliskan hasil diskusi dengan kelompokmu kedalam tempat yang telah disediakan
- 4. Tuiskan sumber rujukan dari setiap jawaban kelompokmu
- 5. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas

Pertanyaan :

- 1. Jelaskan pengertian globalisasi !
.....
.....
- 2. Berdasarkan gambar yang telah dibagikan, berikan analisis dari kelompok kalian tentang masalah tersebut !
.....
.....
- 3. Diskusikan dengan kelompokmu, upaya yang harus dilakukan berkaitan dengan soal no. solusi apa yang dapat kalian berika!
.....
.....

A. Penilaian Sikap

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 9 Pontianak
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Kelas/ Semester : IX/ 1
Mata Pelajaran : Ilmu Penegetahuan Sosial

No	Hari /Tgl	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Positif/ Negetif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Catatan

1. Berisi kejadian sikap positif maupun negatif
2. Karakter yang ditumbuhkembangkan : sikap kerjasama, mandiri, kritis dan kreatif

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Kisi Kisi

Kisi-Kisi Penulisan Soal

No	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
	3.2. Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	3.2.10. Menganalisis dan menjelaskan upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan bermasyarakat	Disajikan 2 gambar tentang globalisasi, peserta didik dapat menganalisis upaya dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut	L.3	Uraian	2

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

FORMAT PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok:

Hari/ Tanggal.....

No	Aspek	Penilaian (Skala 1- 4)	Nama (Sesuai Absen)					
		
1	Ruang lingkup materi sesuai dengan yang di tugaskan	Tidak sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai(4)						
2	Penyajian materi mudah dip[ahami	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami(2) Dipahami (3), Sangat Dipahami(4)						
3	Kemampuan menarik perhatian, memotivasi, artikulasi, gesture	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)						
4	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)						
5	Kemampuan menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah yang mujncul	Tidak sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai(4)						
Jumlah (Max 20)								

A. Catatan partisipasi peserta (notulen pertanyaan peserta)

Nama..... Pertanyaan.....

Nama..... Pertanyaan.....

Moderator.....

Memberi saran dan menambahkan jawaban (tulis namanya saja)

.....

Absensi

Tidak Hadir (Sakit/Ijin, Tanpa Keterangan)

Bahan Ajar Atau Materi

Pengertian Globalisasi

Konsep globalisasi dapat dengan mudah dipahami melalui pemenggalan kata 'global' dan 'sasi'. Kata 'global' merujuk pada lintas batas dan kata 'sasi' merujuk pada perubahan / proses menjadi. Untuk mempermudah mengingat, globalisasi dapat diartikan secara singkat sebagai proses perubahan sosial pada skala lintas batas. Globalisasi mengacu pada suatu kondisi perubahan sosial dimana negara, wilayah dan masyarakat saling terkoneksi satu sama lain, baik itu dalam bidang ekonomi, politik, serta sosial budaya.

Globalisasi merupakan suatu fase perubahan yang dialami oleh masyarakat di berbagai penjuru dunia. Ciri khas dari era globalisasi yaitu semakin kaburnya batas-batas geografis antar negara. Pertukaran informasi serta arus barang maupun jasa tidak lagi hanya dilakukan dalam cakupan negara (lokal, nasional) namun juga merambah lintas negara (global, internasional).

Aspek Globalisasi beserta Contohnya

Globalisasi merupakan fenomena dunia sehingga sangat memiliki pengaruh terhadap setiap aspek kehidupan manusia. Berikut merupakan contoh-contoh globalisasi dari masing-masing aspek kehidupan, yaitu:



Ilustrasi: e-commerce yang membawa perubahan pada mekanisme jual-beli barang. Sumber gambar: acowebs.com

Pada aspek ekonomi, globalisasi mengacu pada perubahan yang terjadi pada mekanisme pertukaran barang dan jasa. Dalam hal ini, seseorang tidak perlu pergi ke Amerika untuk membeli produk fashion disana atau kebutuhan-kebutuhan rumah tangga. Selain itu, walaupun seseorang memiliki banyak sekali uang, ia dapat membeli vila penginapan di Hawaii dengan membayar jasa konsultasi kepada agen properti yang ada disana.

Segala produk yang tersedia di pasaran dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja dengan

bantuan internet. Kehadiran e-commerce (kepanjangan: electronic commerce; perdagangan elektronik) seperti Amazon, e-bay, Shopee, Lazada dan lain-lainnya semakin memudahkan pengiriman barang lintas batas. Memesan sepatu yang sedang trend di Eropa hingga memesan produk kecantikan milik idol pop di Korea sangatlah mungkin dengan mekanisme pengiriman internasional yang ditawarkan oleh situs e-commerce tertentu. Pada era globalisasi, transaksi uang dan barang antar negara bergerak sangat cepat lebih dari yang kita bayangkan serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dunia.

Aspek Politik



Ilustrasi: Aktivitas gerakan yang dilakukan oleh pelajar di dunia untuk mempengaruhi kebijakan terkait lingkungan. Sumber gambar: affinitymagazine.us

Globalisasi membawa pengaruh besar pada arah kebijakan politik negara-negara di dunia. Jika sebelumnya kebijakan politik hanya mencakup skala nasional, era globalisasi mendorong terintegrasinya kebijakan-kebijakan politik di berbagai negara dan memungkinkan terciptanya bentuk-bentuk kerja sama politik antar negara. Contoh kerja sama politik tersebut diantaranya seperti Uni Eropa (UE), International Monetary Fund (IMF), World Bank, dan World Trade Organization (WTO).

Pada aspek politik, globalisasi juga ditandai dengan beroperasinya aktivitas-aktivitas politik yang mempromosikan nilai-nilai universal pada skala global. Nilai-nilai universal tersebut diantaranya seperti hak asasi manusia, kesetaraan, permasalahan lingkungan dan lain sebagainya. Maraknya aktivitas politik yang terjadi pada negara tertentu sangat mungkin mempengaruhi negara lain di dunia, hal ini khususnya dipengaruhi oleh kehadiran media massa. Konsekuensi dari hal tersebut yaitu terjadinya fenomena gerakan sosial pada level global yang dilakukan oleh para warga masyarakat guna mempengaruhi kebijakan pemerintah tertentu. Dalam rangka memperjuangkan kepentingan politisnya, para warga yang tergabung menjadi bagian dari gerakan sosial tertentu akan berjejaring dengan masyarakat global dan bekerja sama dengan organisasi internasional.

Aspek Sosial Budaya



Ilustrasi: fans kpop yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Sumber gambar: koreaherald.com

Pada aspek sosial budaya, konsep globalisasi merujuk pada proses terintegrasinya gagasan, nilai, norma, perilaku serta cara hidup sosial kemasyarakatan. Dalam hal ini, sebagian besar individu dibentuk oleh pengaruh masyarakat dunia. Di Indonesia contohnya, kita bisa dianggap ketinggalan zaman jika kita belum menonton film Avengers atau mendengarkan album terbaru Justin Bieber. Amerika Serikat menjadi kiblat perfilman dan musik dunia, Korea Selatan menjadi kiblat tren kecantikan, Paris menjadi kiblat fashion wanita, dan lain sebagainya. Berbagai wilayah di dunia memiliki elemen sosial budayanya masing-masing dan akan saling mempengaruhi satu sama lainnya seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet.

Pada intinya, globalisasi pada aspek sosial budaya dapat diartikan sebagai fenomena sosial dimana praktik-praktik kebudayaan yang dilakukan individu bukan hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri namun oleh masyarakat global. Dimanapun individu itu berada, ia memiliki kemungkinan untuk terpapar budaya-budaya dari luar negaranya. Sebagai contoh, terdapat sebagian individu yang terobsesi dengan budaya kehidupan masyarakat Korea Selatan melalui pengaruh idol pop kegemarannya, sebagian individu lainnya tergila-gila dengan budaya Jepang melalui film anime yang ditontonnya setiap hari. Adapun tak jarang para wanita Indonesia berusaha merubah tampilan hidungnya menjadi mancung dan berkulit putih karena terbiasa mengikuti keseharian para artis Hollywood kegemarannya di sosial media.

Faktor Pendorong Globalisasi

Globalisasi tidak serta merta tercipta dengan sendirinya. Terdapat tiga faktor utama yang mendorong terjadinya globalisasi, yaitu:

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

Faktor pendorong utama globalisasi yaitu kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan proses pertukaran informasi di berbagai pelosok dunia. Kemajuan teknologi tersebut yang membuat semakin kaburnya batas-batas geografis antar negara di dunia karena semua informasi yang individu butuhkan dapat tersedia dalam genggaman dan hanya dengan sekali klik. Kehadiran ponsel pintar serta internet koneksi 5G merupakan

contoh dari perkembangan teknologi yang mendorong globalisasi terus terjadi.

Era globalisasi sangatlah identik dengan kecepatan, kemudahan dan ketersediaan. Arus informasi dan komunikasi berlangsung begitu cepat, berbagai peristiwa dunia dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja dengan bantuan ponsel pintar. Pun segala jenis informasi, barang dan jasa akan selalu tersedia bagi tiap-tiap individu yang membutuhkannya dengan bantuan akses internet.



Pertukaran informasi menjadi lebih mudah di seluruh dunia. Sumber gambar: adobe.com

2. Kehadiran perusahaan multinasional

Perusahaan multinasional merupakan instrumen lain yang mendorong terjadinya globalisasi. Sebagai contoh, terdapat perusahaan besar skala multinasional yang menanamkan modal, aset serta memutuskan untuk membangun pabrik di negara berkembang dimana tenaga kerja murah dan bahan baku mentah tersedia. Perusahaan multinasional tersebut pada dasarnya telah menjalankan aktivitas ekonomi skala besar dan sangat mempengaruhi perekonomian nasional di negara berkembang yang mereka tempati. Perusahaan-perusahaan multinasional juga semakin mengaburkan batas-batas geografis antar negara karena pada dasarnya eksistensi mereka sangat ditentukan oleh pasar dunia. Modal dan aset perusahaan tersebar di berbagai negara serta manajemen perusahaan dikelola secara lintas batas oleh karyawannya.

Dampak Positif dan Negatif Globalisasi

Globalisasi tidak dimungkiri mampu menjangkau seluruh aspek kehidupan manusia. Meskipun globalisasi banyak membawa dampak positif, faktanya juga terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan, antara lain yaitu:

Dampak Positif

- Globalisasi memungkinkan individu antar negara untuk saling berkomunikasi secara mudah dan juga murah;
- Globalisasi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan diseminasi pengetahuan secara cepat dan tepat;
- Globalisasi memungkinkan masyarakat dari berbagai komunitas, negara serta latar belakang budaya dan agama yang berbeda untuk saling mengenal dan memahami perbedaan satu sama lainnya;
- Globalisasi membawa nilai-nilai universal, misalnya mengenai isu-isu kemanusiaan seperti kesetaraan, keadilan, demokrasi dan lain sebagainya, serta isu-isu agenda pembangunan dunia.

Dampak Negatif

- Globalisasi memunculkan perilaku budaya masyarakat konsumtif. Sebagai contoh, kemudahan untuk mengakses media masa serta kehadiran media sosial mendorong individu untuk terus membeli barang-barang terkini sebagaimana tren yang berkembang;
- Globalisasi membawa pengaruh pada bahasa dan kebudayaan lokal. Dalam hal ini, Bahasa Inggris yang dikenal dengan bahasa internasional memiliki kemungkinan untuk mengikis bahkan menghilangkan bahasa-bahasa lokal;
- Globalisasi memiliki kemungkinan untuk menghilangkan tradisi, kebiasaan dan adat istiadat masyarakat;
- Globalisasi memperlebar kesenjangan sosial pada skala lokal, nasional dan global. Dalam hal ini, masyarakat perdesaan terpencil yang kesulitan dalam mengakses internet akan semakin tertinggal jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Begitupun dalam skala global, negara yang tidak memiliki kemampuan mengembangkan teknologi akan jauh tertinggal dengan negara-negara maju lainnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi;
- Globalisasi berpotensi menghasilkan kriminalitas skala lintas batas. Contohnya yaitu seperti perdagangan narkoba, perdagangan manusia, penipuan dan lain sebagainya.

Pengaruh Globalisasi terhadap Kehidupan Sehari-hari

Globalisasi berkontribusi besar pada pertukaran nilai-nilai budaya antar komunitas masyarakat dunia. Kebanyakan negara tidak lagi dapat berdiri sendiri melainkan terintegrasi kedalam sistem dan nilai-nilai masyarakat global. Dalam hal ini, media memiliki peran besar dan menjadi alat dalam penyebarluasan nilai-nilai tersebut. Keberadaan media – seperti TV/radio/HP, koran, majalah dan lain sebagainya – telah melahirkan ikatan serta kontak budaya antar manusia yang berbeda negara. Adapun komunikasi dan perkembangan ilmu pengetahuan juga turut membantu menjembatani jarak budaya antar negara-negara di dunia.

Meskipun interaksi antara konsep globalisasi dan budaya memperlihatkan pengaruh positif dimana telah terjadi pertukaran nilai budaya, namun demikian perlu disadari bahwa globalisasi berpotensi untuk mempengaruhi tergerusnya identitas budaya lokal. Generasi muda Indonesia khususnya, tidak sedikit diantara mereka yang terbawa pengaruh budaya asing, misal dari aspek kehidupan sehari-hari seperti merek pakaian favorit, genre lagu favorit, film favorit, atau sekedar preferensi makanan. Sebenarnya tanpa kita sadari setiap tindakan yang kita pilih sehari-hari sangat dipengaruhi oleh apa yang kita konsumsi melalui media.

Adapun globalisasi pada dasarnya juga melahirkan asimilasi atau percampuran budaya, yakni dimana budaya-budaya minoritas akan terbawa arus budaya yang lebih besar. Hal ini tersebut cenderung mengancam keberagaman budaya serta identitas lokal. Sebagai contoh, kebanyakan generasi muda akan cenderung mendengarkan genre musik elektro pop khas Billie Eilish dibandingkan musik dangdut atau gamelan atau musik khas kampung halaman

orangtuanya misalnya. Contoh lain, para milenial akan cenderung menggabungkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari agar terlihat keren, bahasa-bahasa daerah tentunya dianggap tidak begitu penting.

Upaya Menghadapi Globalisasi

Tidak dapat dipungkiri, globalisasi sangat identik dengan nilai-nilai modernitas. Sebagian besar komunitas masyarakat berlomba-lomba menjadi masyarakat modern, sebagian besar manusia pun pada hakikatnya berupaya merubah diri menjadi manusia modern.

Pada prinsipnya, tidak ada yang salah dengan globalisasi dan peradaban modern, malah faktanya masyarakat kita banyak terbantu dengan kemudahan berkomunikasi dan kemajuan teknologi. Fakta lainnya yaitu kita kemungkinan besar tidak akan mampu menghindari arus globalisasi dengan cakupannya yang begitu luas disetiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu menjadi penting bagi kita sebagai individu untuk pintar-pintar bersikap guna terhindar dari perilaku yang menggerus nilai, budaya, adat dan kebiasaan lokal yang kita miliki. Dalam hal ini, melatih kemampuan berpikir kritis dengan cara menyaring setiap informasi yang kita konsumsi sehari-hari melalui media massa dapat dikatakan salah satu upaya untuk menghadapi globalisasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir kembali dan mempertimbangkan informasi yang diperoleh sebelum menerapkan suatu tindakan. Dengan berpikir kritis, individu akan memiliki kontrol yang lebih baik atas perilaku dan tindakannya sehari-hari, dibandingkan sekedar mengikuti arus tren semata.

Globalisasi yang sudah melanda di berbagai kawasan dunia harus diimbangi dengan terciptanya hukum internasional yang imbang di antara negara industri maju.

Globalisasi tetap dan akan terus berlangsung dan kita tidak bisa mencari cara untuk menghentikannya.

Upaya untuk menghadapi globalisasi dalam berbagai aspek:

a. Upaya Menghadapi Globalisasi Budaya

1. Menyaring setiap budaya asing yang masuk ke Indonesia untuk kemudian diadaptasi dan digunakan bersama-sama.
2. Mempromosikan budaya asli Indonesia ke kancah internasional untuk menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia.
3. Menyukai dan menggunakan produk-produk asli Indonesia.
4. Memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga Indonesia yang memiliki budaya beragam untuk bersatu melindungi budaya asli Indonesia agar tidak luntur terbawa arus globalisasi juga tidak hilang karena diklaim negara lain.
5. Mematenkan setiap budaya Indonesia serta memublikasikannya agar tetap terjaga dan menjadikan masyarakat Indonesia bangga memilikinya.
6. Berpegang teguh pada nilai religius, spiritual, dan memupuk rasa kebhinekaan agar Indonesia tetap berjaya dengan budayanya.
7. Meningkatkan kualitas nilai keimanan dan moralitas masyarakat

b. Upaya Menghadapi Globalisasi Iptek

1. Berkompetisi dalam kemajuan iptek.
2. Meningkatkan motif berprestasi.
3. Meningkatkan kualitas/mutu sumber daya manusia terutama di bidang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar kita mampu bersaing.
4. Selalu berorientasi ke masa depan.
5. Meningkatkan penguasaan kita terhadap teknologi modern di segala bidang sehingga tidak tertinggal dan bergantung pada bangsa lain.

c. Upaya Menghadapi Globalisasi Ekonomi

1. Menyiapkan SDM yang kompeten, kompetitif, dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kompetisi globalisasi.
2. Melaksanakan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan dan lembaga pemerintah untuk citra, kesungguhan dan kualitas produk.
3. Menghilangkan praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme dan manipulasi.
4. Mendorong pengusaha-pengusaha lokal khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk berkompetisi secara sehat.
5. Mendorong munculnya produk-produk kreatif dan inovatif dari masyarakat Indonesia.

d. Upaya Menghadapi Globalisasi Komunikasi

1. Memilih dan memanfaatkan alat komunikasi secara tepat dan sebaikbaiknya sesuai dengan fungsi dan kebutuhan
2. Memanfaatkan alat komunikasi demi kemajuan masa depan dan tidak menyalahgunakannya.
3. Memilih informasi dengan tepat dan bijaksana agar tidak mudah terpengaruh dan terhasut oleh informasi yang salah.

e. Upaya Menghadapi Globalisasi Transportasi

1. Memanfaatkan alat transportasi sesuai dengan jarak dan waktunya.
2. Menggunakan alat transportasi tidak berlebihan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.
3. Menjaga keberadaan alat transportasi lokal sebagai salah satu khasanah budaya.

